



Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang

Nurjannah¹, Nurul Mukhlisa², Yusliana³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: nurjannah@unm.ac.id

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: nurullmukhlisaa@unm.ac.id

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Negeri Makassar

Email: yusliana.jamal13@gmail.com

(Received: tgl-bln-thn; Reviewed: tgl-bln-thn; Revised: tgl-bln-thn; Accepted: tgl-bln-thn; Published: tgl-bln-thn)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This research is descriptive research. This research aims to find out students' learning interest in mathematics learning in the high grades of UPT SD Negeri 5 Arawa Sidenreng Rappang Regency. The population in this study is the entire high class of UPT SD Negeri 5 Arawa which amounts to 128 students, while the sample in this study amounted to 99 students, namely class IV A 16 students, IV B 17 students, V A 17 students, V B 16 students, VI A 16 students, and VI B 17 students with sampling techniques, namely proportionate stratified random sampling. The instrument used in this study is questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis. Based on the results of descriptive analysis, the data obtained shows that students' learning interest in mathematics learning in the high grades of UPT SD Negeri 5 Arawa Sidenreng Rappang Regency is in the moderate category with a percentage of 48.5%.

Keywords: *interest in learning; learning mathematics.*

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa yang berjumlah 128 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 99 siswa yaitu kelas IV A 16 siswa, IV B 17 siswa, V A 17 siswa, V B 16 siswa, VI A 16 siswa, dan VI B 17 siswa dengan teknik pengambilan sampel yaitu *proportionate stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang dengan persentase 48,5%.

Kata Kunci: minat belajar; pembelajaran matematika.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam keberlangsungan hidup manusia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi diri manusia. Melalui proses pendidikan, manusia mampu menjadi pribadi yang lebih baik dari segi pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan sikap dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengembangan potensi diri siswa dapat berupa afektif, kognitif, maupun psikomotorik yang tentunya melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dimana guru merupakan fasilitator dan siswa sebagai subjek untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidikan tingkat sekolah dasar memiliki enam tingkatan kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V, dan VI, yang dibagi menjadi dua kategori yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelas rendah yaitu kelas I, II, dan III. Kelas tinggi yaitu kelas IV, V, dan VI. Piaget mengemukakan bahwa untuk tingkatan sekolah dasar, perkembangan kognitif siswa memasuki masa operasional konkret (usia 7-11 tahun), dan masa operasional formal tahap awal yang dimulai pada usia 11 tahun ke atas. (Sutirna, 2013)

Siswa kelas rendah memiliki perkembangan kognitif operasional konkret tahap awal sehingga pemikirannya masih tertutup dan sangat memerlukan pendampingan orang tua dalam belajar. Siswa kelas rendah masih tahap mengeja kata dan masih terdapat siswa yang belum lancar membaca. Siswa kelas IV adalah tingkatan kelas tinggi dengan perkembangan kognitif operasional konkret tahap akhir (10-11 tahun), namun masih dalam masa peralihan dari kelas rendah. Kelas V adalah tingkatan kelas tinggi dengan perkembangan kognitif masa operasional formal tahap awal dan merupakan masa peralihan dari perkembangan kognitif operasional konkret (mulai dari 11 tahun) sehingga telah mampu menggunakan penalaran dan berpikir abstrak, siswa telah mampu menarik kesimpulan dari informasi yang diperoleh. Kelas VI juga termasuk tingkatan kelas tinggi dengan perkembangan masa operasional formal, namun lebih terfokus mempersiapkan penyelesaian proses belajarnya di jenjang sekolah dasar.

Saat pembelajaran berlangsung, sudah seharusnya guru dapat menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga hal tersebut dapat membantu siswa dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut, maka diperlukan minat dan ketertarikan siswa untuk belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang besar akan memiliki dorongan yang kuat dan tekun untuk terus belajar.

Menurut Handayani (2016) minat belajar merupakan keinginan yang muncul dalam diri individu untuk memiliki rasa senang, dorongan untuk melakukan aktivitas kegiatan belajar melalui pembelajaran ataupun pengalaman. Oleh karena itu, minat belajar dalam diri siswa, merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran, dilakukan dengan senang hati dan memiliki dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Hal ini sejalan dengan teori Asih & Imami (2021) menyatakan bahwa indikator dari minat belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah memiliki perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar, memiliki ketertarikan dalam mengikuti setiap pembelajaran, dan memiliki sikap disiplin dalam belajar.

Maka dari itu, penguasaan suatu konsep pada pembelajaran secara baik dan tepat sangat dibutuhkan. Salah satu pembelajaran di sekolah yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa adalah pembelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan, yakni mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Fungsi mata pelajaran matematika adalah sebagai alat untuk memecahkan masalah baik dalam mata pelajaran lain maupun memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Selama ini pandangan mengenai matematika yang merupakan mata pelajaran yang sangat sulit masih belum berubah. Tidak sedikit siswa yang kurang menyukai mata pelajaran matematika, dikarenakan pelajaran matematika sangat membosankan. Hal ini sejalan dengan teori Pratiwi & Bernard (2021) yang mengemukakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari pun manusia selalu menggunakan matematika untuk menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan suatu perhitungan atau konsep matematika.

Retnodari, Elbas & Loviana (2020) menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah ilmu abstrak dan konkret yang akan bermakna jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari dan akan membuat siswa memiliki keyakinan matematika jika terjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Pembelajaran matematika yang masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan. Selama ini pandangan mengenai matematika yang merupakan mata pelajaran yang sangat sulit masih belum berubah. Dalam mata pelajaran matematika, minat belajar siswa diharapkan akan muncul secara maksimal, baik dengan munculnya perasaan senang, perhatian maupun adanya ketertarikan dalam pembelajaran.

Tingkat keberhasilan belajar siswa tergantung dari minat yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki minat untuk giat belajar diharapkan akan mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu hendaknya siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya, dalam hal ini yaitu mata pelajaran matematika. Dengan adanya minat belajar pada pembelajaran matematika, siswa merasa lebih ringan dalam mengerjakan tugas dan lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan pemaparan di atas maka terdapat minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi di salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Sidenreng Rappang Kecamatan Watang Pulu yaitu UPT SD Negeri 5 Arawa sebab minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Khususnya pada pembelajaran matematika yang memiliki manfaat yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 8 April 2022 sampai dengan tanggal 11 April 2022 pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dan bertempat di UPT SD Negeri 5 Arawa yang beralamatkan di Kelurahan Uluale, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa sebanyak 128 siswa. Penentuan sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Adapun sampel pada penelitian terdiri dari 6 kelas berjumlah 99 siswa dengan rincian IVA 16 siswa, IVB 17 siswa, VA 17 siswa, VB 16 siswa, VIA 16 siswa, dan VIB 17 siswa.

Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Minat belajar siswa merupakan suatu perasaan senang, perhatian, dan rasa ketertarikan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan dengan melakukan proses perubahan tingkah laku tanpa paksaan. Minat belajar siswa dapat diukur melalui pengisian angket mengenai minat belajar dengan indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun data statistik deskriptif akan diolah menggunakan bantuan aplikasi komputer yaitu SPSS *versi 26 for windows*. Data yang diperoleh dari penyebaran angket dimasukkan kedalam tabel dan diberi skor atau nilai pada setiap alternatif jawaban responden dengan mengubah data tersebut menjadi angka. Kemudian tabel tersebut dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang meliputi minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memudahkan penafsiran data. Data variabel penelitian minat belajar tersebut dapat disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang

Statistik	Skor
<i>N</i>	99
<i>Mean</i>	72.6364
<i>Median</i>	73.0000
<i>Mode</i>	71.00
<i>Std. Deviation</i>	9.60278
<i>Variance</i>	92.213
<i>Range</i>	43.00
<i>Minimum</i>	46.00
<i>Maximum</i>	89.00

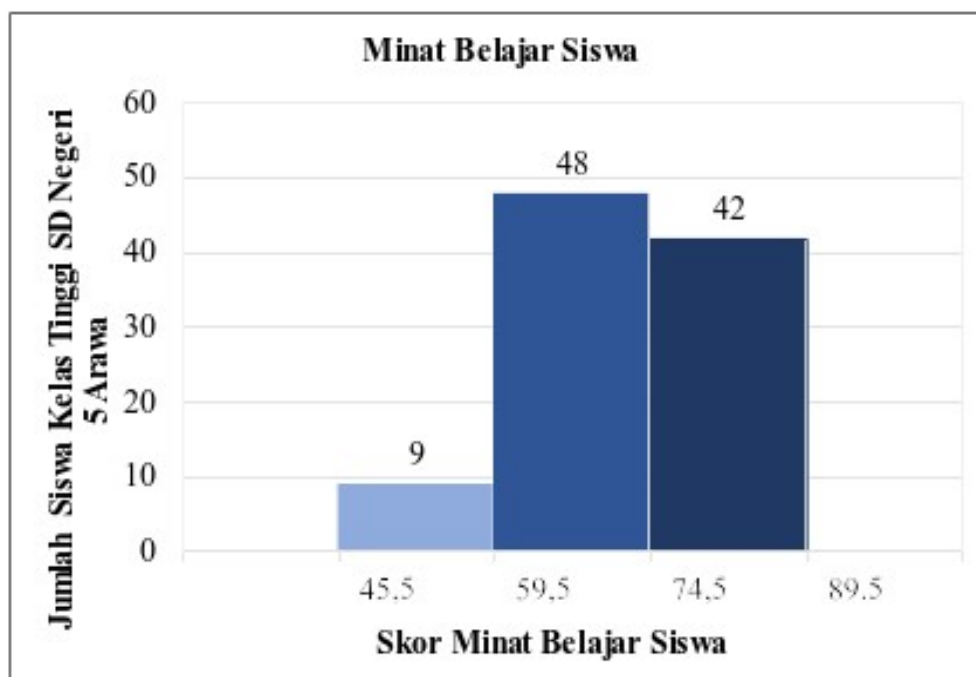
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Rendah	46-59	9	9,1
2	Sedang	60-74	48	48,5
3	Tinggi	75-89	42	42,4
Jumlah			99	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Tabel 2, besarnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk histogram Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1 Histogram Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang



Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dari 99 siswa terdapat 9 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (9,1%), 48 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (48,5%), dan 42 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (42,4%). Hal tersebut berarti bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Terdapat beberapa indikator sehingga terbentuknya minat belajar yang dijabarkan berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

Perasaan Senang

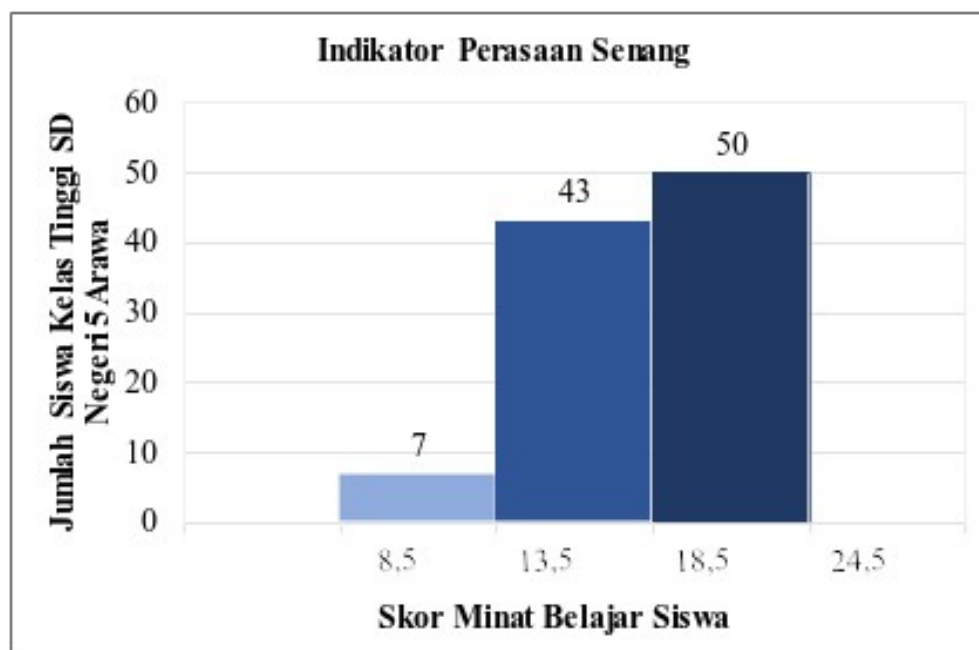
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Indikator Perasaan Senang

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	9-13	7	7,1	Rendah
2	14-18	42	42,4	Sedang
3	19-24	50	50,5	Tinggi
Jumlah		99	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pada Tabel 3 di atas, besarnya perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk histogram Gambar 2.

Gambar 2 Histogram Indikator Perasaan Senang Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang



Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diamati bahwa minat belajar siswa 99 siswa terdapat 7 siswa yang berada pada kategori rendah dengan persentase (7,1%), 42 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (42,4%), dan 50 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (50,5%). Perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori tinggi.

Ketertarikan Siswa

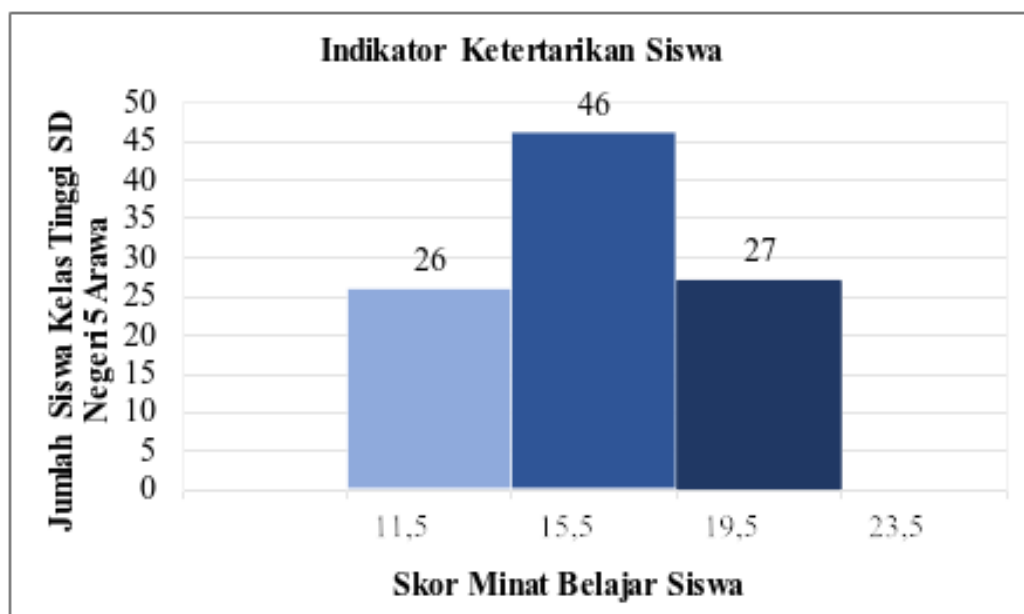
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Indikator Ketertarikan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	12-15	26	26,3	Rendah
2	16-19	46	46,5	Sedang
3	20-23	27	27,3	Tinggi
Jumlah		99	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Tabel 4 di atas, besarnya ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk histogram Gambar 3.

Gambar 3 Histogram Indikator Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang



Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diamati bahwa minat belajar siswa dari 99 siswa terdapat 26 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (26,3%), 46 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (46,5%), dan 27 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (27,3%). Ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

Perhatian Siswa

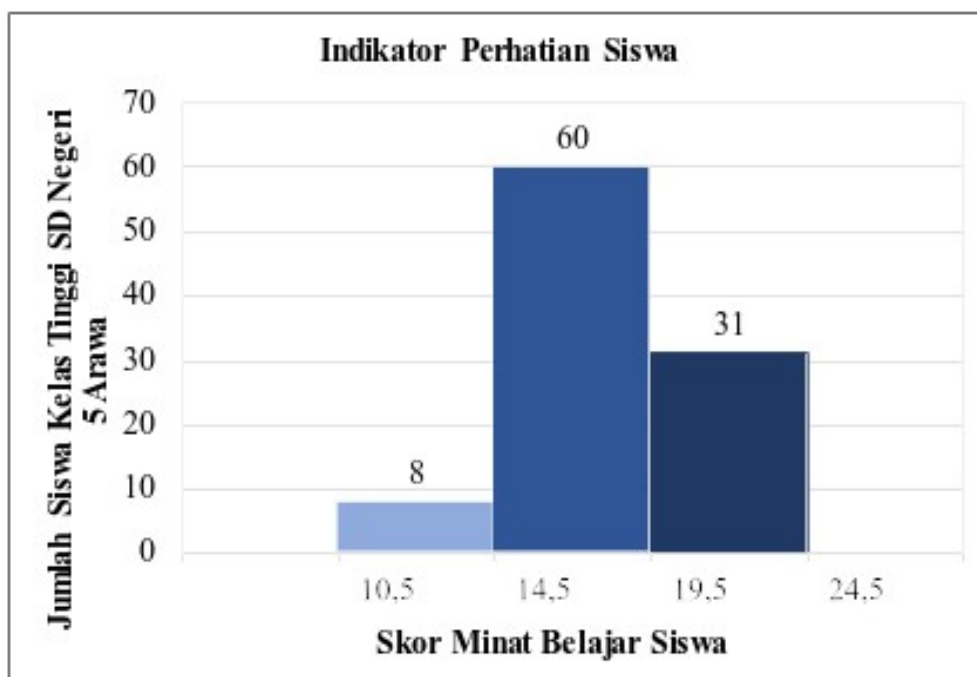
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Indikator Perhatian Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	11-14	8	8,1	Rendah
2	15-19	60	60,6	Sedang
3	20-24	31	31,3	Tinggi
Jumlah		99	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Tabel 5 di atas, besarnya perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk histogram Gambar 4.

Gambar 4 Histogram Indikator Perhatian Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang



Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diamati bahwa minat belajar siswa dari 99 siswa terdapat 8 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (8,1%), 60 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (60,6%), dan 31 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (31,3%). Perhatian siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

Keterlibatan Siswa

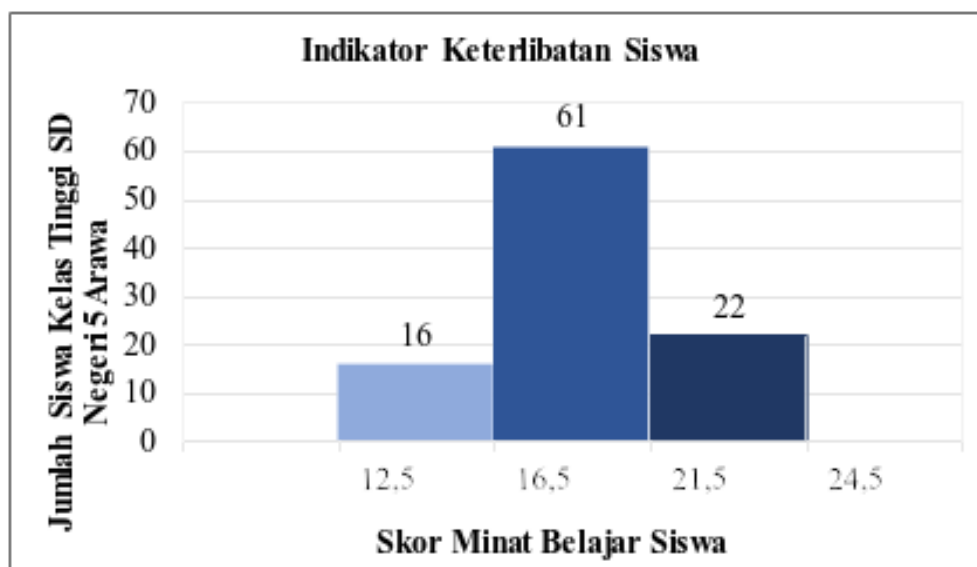
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, tingkat keterlibatan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Indikator Keterlibatan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori
1	13-16	16	16,2	Rendah
2	17-20	61	61,6	Sedang
3	21-24	22	22,2	Tinggi
Jumlah		99	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 6 di atas, besarnya keterlibatan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat disajikan dalam bentuk histogram Gambar 5.

Gambar 5 Histogram Indikator Keterlibatan Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas Tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang



Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diamati bahwa minat belajar siswa dari 99 siswa terdapat 16 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (16,2%), 61 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (61,6%), dan 22 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (22,2%). Ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang pada umumnya berada pada kategori sedang terbukti dari 99 siswa terdapat 9 siswa berada pada kategori rendah dengan persentase (9,1%), 48 siswa berada pada kategori sedang dengan persentase (48,5%), dan 42 siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase (42,2%). Berdasarkan uraian tentang persentase masing-masing kategori, terlihat bahwa mayoritas responden berada pada kategori sedang yakni sebanyak 48 siswa (48,5%) terletak pada interval 60-74. Dengan demikian, minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Riamin (2016) menyatakan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri (Yunitasari & Hanifah, 2020).

Menurut Nizar & Hajaroh (2019) menyatakan bahwa indikator minat belajar merupakan sebuah acuan atau alat pengukuran yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa dalam proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Dalam penelitian ini, indikator dalam mengukur minat belajar adalah perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Berdasarkan dari hasil analisis deskriptif data minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diamati bahwa minat belajar siswa pada indikator perasaan senang berada pada kategori tinggi terdapat 50 siswa dengan persentase (50,5%), pada indikator ketertarikan siswa berada pada kategori sedang terdapat 46 siswa dengan persentase (46,5%), pada indikator perhatian siswa berada pada kategori sedang terdapat 60 siswa dengan persentase (60,6%), sedangkan pada indikator keterlibatan siswa berada pada kategori sedang terdapat 61 siswa dengan persentase (61,6%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa indikator perasaan senang dalam minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten

Sidenreng Rappang berada pada kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terlambat mengikuti proses pembelajaran matematika mulai dari awal hingga akhir. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Slameto (2010) bahwa minat siswa dapat ditunjukkan dengan rasa senang dan suka terhadap sesuatu atau sebuah kegiatan. Sehingga siswa dengan antusias dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran matematika. (Sholehah, Handayani & Prasetyo, 2018)

Indikator ketertarikan siswa dalam minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena kurangnya siswa dalam mencari penunjang selain yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran matematika yang menjadi salah satu faktor yang membuat indikator ketertarikan siswa berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan pendapat Arisanti & Subhan (2018) menyatakan bahwa ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau pengalaman afektif dari suatu kegiatan.

Indikator perhatian siswa dalam minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan temannya pada saat berdiskusi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arisanti & Subhan (2018) yang menyatakan bahwa perhatian siswa, merupakan aktivitas jiwa atau konsentrasi terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Jika siswa memiliki minat belajar maka ia akan memperhatikan pembelajaran dan fokus pada apa yang dipelajari.

Indikator keterlibatan siswa dalam minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena kurangnya siswa dalam berpartisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan guru mengenai materi pembelajaran matematika. Hal ini selaras dengan hasil penelitian tentang minat belajar siswa yang pernah dilakukan oleh Sucipto & Firmansyah (2021) ada tidaknya ketertarikan siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidak dalam pelajaran tersebut.

Dari uraian di atas mengenai analisis hasil angket minat belajar siswa pada keempat indikator minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang dapat diperoleh bahwa minat belajar siswa dengan persentase 48,5% masuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika yang baik. Dengan ini, minat belajar siswa pada pembelajaran matematika sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran matematika dengan baik, dan siswa dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran matematika.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas tinggi UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hal-hal yang ditemukan dalam penelitian ini maka saran yang dapat diajukan yaitu: 1) Bagi Sekolah, Sebaiknya sekolah memfasilitasi proses pembelajaran agar dapat berjalan secara maksimal dan dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. 2) Bagi Guru, Minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di UPT SD Negeri 5 Arawa Kabupaten Sidenreng Rappang menunjukkan hasil yang baik. Namun masih ada hal perlu ditingkatkan lagi. Penggunaan media yang lebih menarik dalam kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika. 3) Bagi Siswa, Siswa dapat diharapkan dapat terus meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran matematika agar dapat meningkatkan prestasi yang lebih baik serta mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Arisanti, D., & Subhan, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Thariqah*, 3(2), 61–73.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3\(2\).2322](https://doi.org/10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2322)

- Asih, & Imami, A. I. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 799–808. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.799-808>
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 6(2), 141–148.
- Nizar, A., & Hajaroh, S. (2019). Pengaruh Intensitas Penggunaan Game Gadget Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal PGMI*, 11(2), 169–192.
- Pratiwi, A. P., & Bernard, M. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Daar Pada Materi Satuan Panjang dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.891-898>
- Retnodari, W., Elbas, W. F., & Loviana, S. (2020). Scaffolding dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education*, 1(2009), 19–27.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Iv Sd Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i3.16494>
- Sucipto, M. F., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran Matematika. 8(2), 376–380.
- Sutirna. (2013). *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243.